

Implementasi Pengelolaan Humas di MA Al-Istiqomah melalui Media Sosial

Implementation of Public Relations Management at MA Al-Istiqomah Through Social Media

Ananda Lestari¹, O. Feriyanto²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Ananda Lestari¹, email: ananda10322001@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 24/07/2025
Diterima: 24/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Humas, citra lembaga, strategi komunikasi

A B S T R A K

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan karena berperan dalam menjalin komunikasi, membangun citra positif, serta memperkuat hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan Humas di MA Al-Istiqomah dilakukan melalui media sosial, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Al-Istiqomah telah memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok untuk menyebarkan informasi kegiatan madrasah, prestasi siswa, serta program-program lainnya. Pemanfaatan media sosial terbukti mampu meningkatkan kepercayaan publik, memperluas jangkauan informasi, serta membangun hubungan yang lebih terbuka antara madrasah dan masyarakat. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa hambatan, antara lain kurangnya sumber daya manusia yang memahami pengelolaan media sosial dan terbatasnya pengetahuan tentang strategi komunikasi digital. Oleh karena itu, pelatihan dan penguatan kapasitas tim Humas menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi lembaga melalui media sosial.

A B S T R A C T

Public Relations (PR) plays a crucial role in building a positive image for an educational institution, particularly in today's digital era. This study aims to explain how PR management at MA Al-Istiqomah is implemented through social media and to identify the obstacles encountered in its implementation. The research method used was qualitative with a descriptive approach. The results indicate that social media is used as a means to convey information about madrasah activities, student achievements, important announcements, and to build good relationships with the community. Platforms used include Instagram, Facebook, YouTube, and TikTok. The use of social media has been shown to have a positive impact on information transparency and increasing community participation. However, limited human resources and a lack of understanding of digital communication strategies are major obstacles. Therefore, training and competency improvement of the PR team are needed so that social media can be used optimally to support the institution's activities.

Keywords:
Public relations, institutional image, communication strategy,

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362
p – ISSN: 2614-6681

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang perlu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Kerjasama yang intensif antara sekolah dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing. Fungsi humas di sekolah adalah untuk mengelola informasi dan komunikasi secara efektif guna membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat, sehingga tercipta sinergi yang positif untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut teori Dozier & Broom (Sari & Soegiarto, 2019), humas berperan sebagai penasihat ahli dalam komunikasi dan strategi PR. Mereka juga berperan sebagai *fasilitator* komunikasi, menghubungkan sekolah dengan masyarakat dan memfasilitasi dialog. Pengelolaan humas di sekolah merupakan proses yang kompleks dan menuntut upaya yang terstruktural. Keberhasilan humas tidak terlepas dari peran media komunikasi yang efektif. Diperlukan berbagai media untuk menunjang pelaksanaan kegiatan humas agar informasi dapat tersampaikan secara optimal kepada masyarakat.

Pengelolaan humas di sekolah merupakan proses yang kompleks dan menuntut upaya yang terstruktural. Keberhasilan humas tidak terlepas dari peran media komunikasi yang efektif. Diperlukan berbagai media untuk menunjang pelaksanaan kegiatan humas agar informasi dapat tersampaikan secara optimal kepada masyarakat.

Di era digital saat ini, anak muda di Indonesia mendominasi penggunaan internet. Data APJII (2024) menunjukkan bahwa 79% pengguna internet adalah anak muda, yang menjadikan media sosial sebagai *platform* utama mereka. MAS Al-Istiqomah menggunakan media sosial sebagai bagian penting dari strategi humas mereka. Mereka memanfaatkan *platform* seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, TikTok, dan lainnya untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan madrasah, prestasi siswa, dan program-program yang diselenggarakan. Media sosial ini terbukti efektif dalam membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan meningkatkan citra madrasah.

Humas madrasah memiliki kewajiban penting untuk memanfaatkan media sosial secara efektif untuk menginformasikan kegiatan sekolah. Hal ini penting untuk membangun citra positif, meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperkuat hubungan antara madrasah dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penggunaan media sosial menjadi sangat penting bagi MAS Al-Istiqomah.

Namun untuk saat ini, pengelolaan sosial media di MAS Al-Istiqomah sendiri terlihat jarang sekali memposting atau menyampaikan informasi melalui media sosial dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi kendala internal, seperti kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam pengelolaan media sosial dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya strategi komunikasi digital.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan Hubungan Masyarakat (Humas) di MA Al-Istiqomah melalui media sosial. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi pengelolaan Humas melalui media sosial di MA Al-Istiqomah.

2. Kajian Teori

A Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Hubungan Masyarakat

Pada dasarnya, hubungan masyarakat merupakan bagian dari organisasi yang berperan dalam membangun komunikasi, menjalin kerja sama, serta menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat yang terkait dengan organisasi tersebut. Hidayah (2015) menjelaskan bahwa Humas adalah kegiatan yang dirancang secara terencana dan berkelanjutan untuk membina hubungan saling pengertian antara organisasi dan publiknya. Sementara itu, menurut Adil (2018), Hubungan Masyarakat berfungsi untuk menjaga komunikasi dua arah yang efektif, memperkuat pemahaman, membangun penerimaan, serta meningkatkan kerja sama antara organisasi dan kelompok yang menjadi target komunikasi.

2. Fungsi Hubungan Masyarakat

Ahid (2018), peran utama hubungan masyarakat terletak pada upaya menciptakan, menjaga, dan mengembangkan relasi yang baik serta saling menguntungkan antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat luas. Relasi tersebut memiliki peran penting karena dapat memengaruhi secara langsung tercapainya tujuan, keberhasilan, maupun potensi kegagalan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Peran Hubungan Masyarakat

Dalam buku *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan* karya Juhji et al. (2020, hlm. 9), dijelaskan bahwa selain pimpinan yayasan, bagian Humas termasuk wakil pimpinan Yayasan memiliki peran strategis dalam pengelolaan sekolah atau lembaga pendidikan. Peran Humas tidak hanya terbatas pada kegiatan promosi program sekolah kepada orang tua maupun masyarakat, tetapi juga mencakup upaya menjaga reputasi sekolah agar terhindar dari kesalahpahaman publik. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas layanan guna menjaga kepercayaan orang tua yang telah memilih sekolah tersebut sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka.

B Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Ardiansah dan Maharani (2021) menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* berbasis digital yang mendukung terjadinya komunikasi timbal balik antar penggunanya. Selain digunakan untuk membangun dan menunjukkan identitas personal, media sosial juga dimanfaatkan oleh banyak perusahaan sebagai alat dalam menjalankan aktivitas pemasaran.

2. Manfaat Media Sosial

Simarmata et al. (2022) mengemukakan bahwa media sosial memberikan berbagai manfaat dalam konteks pendidikan, antara lain:

- a) Pengembangan Keterampilan Teknis dan Sosial
Media sosial dapat membantu peserta didik dalam mengasah kemampuan teknis dan sosial yang relevan di era digital. Melalui interaksi di *platform digital*, mereka belajar beradaptasi serta menjalin komunikasi yang mendukung terbentuknya relasi sosial yang positif.
- b) Peluang Memperluas Jaringan Pertemanan
Dengan media sosial, peserta didik dapat memperluas relasi pertemanan tanpa harus bertemu secara langsung. Hal ini memungkinkan mereka bertemu dengan individu yang memiliki minat serta tujuan serupa, sekaligus memperoleh manfaat dari keterlibatan dalam komunitas daring.
- c) Peningkatan Motivasi Belajar
Interaksi dengan jaringan pertemanan yang lebih luas mendorong peningkatan motivasi belajar. Masukan serta dukungan yang diterima dari komunitas *online* turut berperan dalam mendorong semangat belajar dan pengembangan diri.
- d) Peningkatan Kualitas Interaksi Sosial
Platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram mendukung peserta didik dalam membangun dan memperkuat hubungan sosial, termasuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana membangun koneksi sosial yang lebih erat.

3. Macam-Macam Media Sosial

Di era globalisasi saat ini, media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang umum digunakan oleh masyarakat. Banyak individu memandang media sosial sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Beberapa *platform* media sosial yang sering dimanfaatkan antara lain:

- a) Instagram
Instagram merupakan aplikasi berbasis visual yang memungkinkan pengguna membagikan foto dan video, lengkap dengan fitur filter digital. Aplikasi ini dirancang khusus untuk perangkat seluler, sehingga beberapa fungsi utama seperti mengunggah konten atau mengirim pesan tidak tersedia secara optimal melalui komputer.
- b) Facebook

Facebook, yang diluncurkan oleh Mark Zuckerberg pada tahun 2004, adalah salah satu platform jejaring sosial terbesar di dunia. *Platform* ini menawarkan berbagai fitur seperti Facebook Feed, Stories, dan Marketplace, serta memungkinkan pengguna membagikan teks, gambar, video, dan tautan. Interaksi antar pengguna dapat dilakukan melalui kolom komentar dan berbagai reaksi terhadap unggahan.

c) YouTube

YouTube adalah layanan berbagi video milik Google yang diluncurkan pada Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. *Platform* ini menyediakan berbagai jenis konten seperti video musik, vlog, film pendek, dan video edukatif. Pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis, serta berinteraksi melalui fitur komentar, suka, tidak suka, dan berbagi tautan.

d) TikTok

TikTok merupakan aplikasi berbagi video pendek yang pertama kali diluncurkan di Tiongkok pada September 2016. *Platform* ini memungkinkan pengguna membuat dan mengunggah video singkat dengan durasi awal antara 15 hingga 60 detik, dan kini telah ditingkatkan hingga 3 menit. TikTok banyak digunakan untuk berbagai konten hiburan, musik, edukasi, dan tren populer lainnya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami bagaimana pengelolaan hubungan masyarakat di MA Al-Istiqomah melalui media sosial. Fokus penelitian ini adalah kegiatan humas dalam menyampaikan informasi, membentuk citra positif lembaga, dan menjalin komunikasi dengan masyarakat. Informan ditentukan secara langsung yang memiliki peran langsung dalam pengelolaan humas, yaitu Kepala Humas dan Staf Humas. Data primer dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara terstruktur, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi seperti arsip kegiatan dan konten media sosial. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil

A. Pemanfaatan Media Sosial

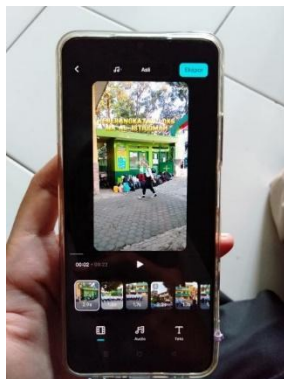
MA Al-Istiqomah menggunakan platform media sosial sebagai sarana untuk mengkomunikasikan berbagai informasi mengenai aktivitas sekolah, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Informasi yang disebarkan meliputi pengumuman penting, pencapaian siswa, jadwal sekolah, dan informasi terkait penerimaan siswa baru. Konten yang dibagikan terdiri dari berbagai format, seperti video, foto, dan teks yang bersifat informatif. Selain itu, MA Al-Istiqomah juga aktif berinteraksi dengan orang tua dan masyarakat melalui kolom komentar dan pesan langsung, sehingga menciptakan hubungan yang lebih dekat dan transparan. Melalui strategi ini, MA Al-Istiqomah berharap dapat meningkatkan partisipasi siswa dan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah serta memperkuat citra positif institusi di mata masyarakat.

B. Strategi dalam Mengelola Media Sosial

a. Pembuatan Konten

Sekolah berusaha untuk menghasilkan konten yang menarik dan relevan terkait berbagai aktivitas di lingkungan sekolah dengan tujuan menarik perhatian audiens. Konten tersebut mencakup dokumentasi kegiatan belajar mengajar, perayaan hari pramuka, pelaksanaan upacara bendera, sholat dhuha berjamaah, hingga tradisi melantunkan sholawat sebelum memulai proses pembelajaran. Materi yang dibuat dirancang agar tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mampu menarik minat siswa dan orang tua, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah.

Meskipun demikian, proses pembuatan konten masih belum berjalan secara optimal karena adanya sejumlah kendala. Di antaranya adalah keterbatasan alat pendukung seperti kamera, ruang penyimpanan yang terbatas, serta kualitas video yang dihasilkan yang masih kurang memadai. Kendala ini menyebabkan konten yang diproduksi belum sepenuhnya mampu memenuhi ekspektasi audiens.



Gambar 4. 1 Pembuatan Konten

b. Jadwal Posting

MA Al-Istiqomah berupaya secara rutin menjadwalkan unggahan di media sosial, meskipun upaya ini terhambat oleh keterbatasan sumber daya manusia. Sekolah menyadari pentingnya konsistensi dalam berkomunikasi dengan audiens untuk meningkatkan keterlibatan dan menyebarkan informasi yang relevan. Oleh karena itu, mereka terus mencari cara untuk meningkatkan kapasitas tim, baik melalui pelatihan maupun kolaborasi dengan siswa dan orang tua.

c. Interaksi dengan audiens

Respons terhadap komentar dan pesan masih dalam tahap pengembangan untuk meningkatkan efektivitasnya. Sekolah menyadari bahwa interaksi yang baik dengan audiens sangat penting untuk membangun hubungan yang lebih kuat dan transparan. Oleh karena itu, MA Al-Istiqomah sedang merancang strategi yang lebih sistematis dalam menjawab pertanyaan dan tanggapan dari siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan memperbaiki proses ini, diharapkan komunikasi dapat berjalan lebih lancar, sehingga semua pihak merasa lebih terlibat dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan akurat.

d. Kolaborasi dengan Alumni dan Stakeholder

MA Al-Istiqomah membangun komunikasi dengan alumni dan pihak eksternal, termasuk Kementerian Agama, untuk memelihara hubungan baik dan membangun citra positif madrasah. Kerjasama dan hubungan yang baik dengan Kementerian Agama dianggap penting dalam mendukung reputasi madrasah. Selain itu, madrasah juga aktif mengundang alumni untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan.

Dengan melibatkan alumni, MA Al-Istiqomah tidak hanya memperkuat jaringan tetapi juga memberikan inspirasi kepada siswa tentang berbagai peluang yang dapat mereka capai setelah lulus. Melalui kolaborasi ini, diharapkan madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan, serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan siswa. Dengan demikian, MA Al-Istiqomah berkomitmen untuk terus menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pihak terkait demi kemajuan bersama.

C. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial

a. Menjalinkan komunikasi yang efektif

Membangun komunikasi yang baik antara sekolah, siswa, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Interaksi yang lancar dapat membantu orang tua memahami perkembangan pendidikan anaknya, memudahkan guru mengenali kebutuhan siswa, serta membentuk kerja sama yang selaras antar semua pihak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendukung hal ini adalah dengan menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi yang cepat, terbuka, dan mudah dijangkau.

b. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan madrasah

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan madrasah, seperti kegiatan bersih-bersih di dalam maupun di luar lingkungan madrasah, merupakan langkah strategis dalam membangun

hubungan yang lebih erat antara lembaga pendidikan dan komunitas sekitar. Keterlibatan ini tidak hanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan madrasah yang lebih bersih dan nyaman, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan serta tanggung jawab bersama terhadap keberlangsungan pendidikan anak-anak. Melalui kegiatan bebersih ini, masyarakat dapat berpartisipasi secara langsung dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah, yang berdampak positif pada suasana belajar siswa.

Untuk memaksimalkan dampak positif dari kegiatan ini, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menginformasikan, menginspirasi, dan mengajak partisipasi masyarakat. Unggahan foto dan video kegiatan pembersihan lingkungan di *platform* seperti *Instagram*, *Facebook*, atau *YouTube* dapat memberikan gambaran *visual* yang menarik tentang upaya madrasah dalam menjaga lingkungan. Testimoni dari peserta dan warga sekitar juga dapat meningkatkan kredibilitas dan daya tarik kegiatan.

D. Kendala Pengelolaan Humas melalui Media Sosial

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Tidak adanya staf khusus yang bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan media sosial mengakibatkan kurangnya konsistensi dalam penyebaran informasi di madrasah. Masalah ini juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai media sosial dan keterampilan dalam pembuatan konten.

b. Kurangnya Pemahaman tentang Strategi Digital Marketing

Tim humas belum sepenuhnya menguasai teknik pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan di media sosial. Hal ini mengakibatkan potensi media sosial sebagai alat untuk membangun merek, meningkatkan interaksi, dan menjangkau audiens yang lebih luas belum dimanfaatkan secara maksimal.

4.2 Pembahasan

A. Pemanfaatan Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pengelolaan humas di MA Al-Istiqomah melalui media sosial sudah mulai dilakukan, meskipun masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Media sosial yang digunakan oleh madrasah meliputi *Instagram*, *Facebook*, *YouTube*, dan *TikTok*. Humas di MA Al-Istiqomah menjalankan perannya dengan menghubungkan madrasah dan masyarakat melalui penyampaian informasi secara digital. Melalui media sosial dan *website* resmi, humas memfasilitasi komunikasi yang efektif antara madrasah, orang tua, siswa, dan masyarakat luas.

MA Al-Istiqomah berupaya menerapkan strategi komunikasi yang efektif melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi berbagai informasi terkait kegiatan dan kebijakan madrasah. Kepala humas MA Al-Istiqomah menyampaikan bahwa penggunaan media sosial tersebut merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Strategi ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat dan orang tua siswa, yang merasa lebih terinformasi dan memiliki kedekatan dengan madrasah karena mereka dapat dengan mudah melihat berbagai kegiatan positif yang dilakukan.

B. Strategi dalam Mengelola Media Sosial

a. Pembuatan Konten

Kepala humas MA Al-Istiqomah menyatakan bahwa madrasah berupaya menghasilkan konten yang menarik dan informatif, seperti dokumentasi proses belajar-mengajar, perayaan hari besar, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk menciptakan citra positif lembaga melalui penyajian konten yang berkualitas dan informatif. Dengan memanfaatkan platform-platform tersebut, MA Al-Istiqomah dapat menjangkau audiens yang lebih luas, memperkuat hubungan dengan komunitas, serta menarik minat calon siswa baru. Selain itu, konten yang konsisten dan menarik di media sosial berpotensi meningkatkan reputasi lembaga pendidikan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa secara keseluruhan.

b. Jadwal Posting

MA Al-Istiqomah berupaya meningkatkan citra positif madrasah melalui penerapan strategi komunikasi yang konsisten. Kepala humas menjelaskan bahwa madrasah secara rutin membagikan konten-konten terkait kegiatan madrasah, seperti program-program yang sedang berjalan, upacara bendera setiap hari Senin, perayaan hari besar, serta kegiatan lainnya. Sebagai upaya untuk mendukung komunikasi yang lebih efektif, madrasah sedang merencanakan menetapkan jadwal posting yang teratur di media sosial. Dengan langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengikuti perkembangan dan aktivitas madrasah, serta memperkuat hubungan dan menciptakan kepercayaan terhadap madrasah.

c. Interaksi dengan audiens

Madrasah berupaya merespons komentar dan pesan dari orang tua siswa dengan cepat dan efektif. Banyak respons positif yang diterima dari komentar dan pesan tersebut, menunjukkan keterlibatan dan kepuasan orang tua terhadap komunikasi yang terjalin. Selain respons positif di media sosial, madrasah juga menerima umpan balik langsung yang baik dari orang tua siswa. Hal ini mencerminkan keberhasilan madrasah membangun hubungan yang baik dengan orang tua, serta menciptakan suasana saling percaya dan mendukung dalam proses pendidikan.

Komunikasi dua arah yang efektif memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, sehingga interaksi yang dilakukan madrasah melalui media sosial menjadi lebih bermakna. Dengan pendekatan ini, madrasah tidak hanya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, tetapi juga membangun rasa saling percaya, dan pada akhirnya berkontribusi pada perkembangan siswa secara menyeluruh.

d. Kolaborasi dengan Alumni dan Stakeholder

Humas madrasah menjalin hubungan dengan alumni dan pihak eksternal sebagai upaya memperkuat citra dan reputasi sekolah. MA Al-Istiqomah berupaya membangun hubungan yang baik dengan Kementerian Agama serta alumni untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap madrasah. Selain itu, madrasah juga menjalin hubungan erat dengan Kementerian Agama untuk memastikan setiap kegiatan yang dilakukan selaras dengan arahan dan kebijakan yang berlaku.

Kepala humas MA Al-Istiqomah menjelaskan bahwa sebagai madrasah yang berada di bawah pengawasan Kementerian Agama, setiap program atau kegiatan harus dikomunikasikan secara jelas kepada pihak kementerian. Dengan langkah ini, madrasah tidak hanya memperkuat citranya di mata masyarakat, tetapi juga memastikan semua aktivitasnya mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

C. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial

a. Menjalinkan komunikasi yang efektif

Media sosial membantu meningkatkan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Dengan memanfaatkan media sosial, sekolah dapat dengan mudah mempromosikan berbagai kegiatan dan program, sehingga membangun citra positif bagi madrasah. Melalui *platform* ini, sekolah tidak hanya menyampaikan informasi penting, tetapi juga menerima umpan balik langsung dari orang tua dan siswa.

Hal ini menciptakan saluran komunikasi yang lebih terbuka dan responsif, memungkinkan semua pihak terlibat dalam proses pendidikan. Selain itu, media sosial juga memfasilitasi promosi kegiatan sekolah, seperti acara-acara khusus, yang menarik perhatian masyarakat dan memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Dengan demikian, penggunaan media sosial menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan memperkuat citra positif madrasah di mata publik.

b. Meningkatkan keterlibatan masyarakat

Informasi yang dibagikan melalui media sosial mempermudah masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan madrasah, sesuai dengan peran humas dalam meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap sekolah. Humas memiliki tugas untuk memperkuat pemahaman masyarakat terhadap program pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah. Kepala humas juga menjelaskan bahwa masyarakat turut bergotong royong menjaga lingkungan sekolah agar tetap nyaman dan bersih melalui program "Pembersihan Lingkungan" yang dilaksanakan oleh madrasah.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan madrasah tidak hanya mempererat hubungan antara sekolah dan komunitas, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki serta meningkatkan partisipasi dalam proses pendidikan. Humas berperan penting dalam menyampaikan informasi dengan cara yang jelas, sehingga masyarakat terdorong untuk mendukung dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang

diadakan madrasah. Dengan demikian, media sosial menjadi sarana efektif untuk membangun kerja sama yang lebih erat antara madrasah dan masyarakat, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam menjaga lingkungan sekolah.

D. Kendala Pengelolaan Humas melalui Media Sosial

a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Kepala humas MA Al-Istiqomah menyatakan bahwa dirinya belum sepenuhnya memahami strategi digital marketing, yang menjadi salah satu tantangan dalam memaksimalkan potensi media sosial sebagai alat komunikasi interaktif. Media sosial sebenarnya dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan terjalinnya hubungan lebih erat antara sekolah dan masyarakat.

b. Kurangnya Pemahaman tentang Strategi Digital Marketing

Media sosial memiliki kemampuan untuk memperkuat keterlibatan antara sekolah, siswa, dan orang tua, tetapi tanpa strategi yang tepat, komunikasi tersebut bisa menjadi kurang efektif. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi MA Al-Istiqomah mengembangkan keahlian dalam digital marketing agar dapat memaksimalkan penggunaan media sosial. Dengan memahami cara mengelola konten, menjadwalkan posting, dan berinteraksi dengan audiens secara efektif, madrasah dapat meningkatkan citra dan reputasinya di mata masyarakat.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Pemanfaatan Media Sosial oleh Humas

MA Al-Istiqomah memanfaatkan *platform* seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok untuk menyampaikan informasi kegiatan, prestasi siswa, serta pengumuman penting. Strategi yang diterapkan meliputi pembuatan konten menarik, penjadwalan unggahan, dan interaksi dengan audiens. Humas juga menjalin kolaborasi dengan alumni dan stakeholder seperti Kementerian Agama guna memperluas jaringan dan memperkuat citra madrasah.

2. Dampak Positif dan Kendala Implementasi

Penggunaan media sosial meningkatkan efektivitas komunikasi antara madrasah, siswa, dan orang tua, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Namun, implementasinya masih terkendala oleh kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang komunikasi digital dan rendahnya pemahaman strategi digital marketing, sehingga pengelolaannya belum berjalan optimal.

Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan MA Al-Istiqomah

MA Al-Istiqomah diharapkan dapat menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak terkait di bidang humas, terutama yang memiliki keahlian dalam pemasaran digital dan pembuatan konten yang inovatif. Selain itu, memberikan pelatihan secara berkala kepada tim humas sangat penting, khususnya dalam pengelolaan media sosial, agar kemampuan mereka dalam memanfaatkan platform digital dapat terus berkembang dan mendukung tujuan komunikasi institusi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuan terkait pengelolaan humas melalui media sosial, lebih aktif saat melakukan penelitian dan mengembangkan objek penelitian agar lebih baik lagi hasil penelitian yang diperoleh nantinya.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak O. Feriyanto, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D-III Manajemen Perusahaan Universitas Teknologi Digital sekaligus dosen pembimbing, atas waktu, semangat, dan arahan yang telah diberikan sepanjang penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen di Program Studi Manajemen dan D-III Manajemen Perusahaan

atas ilmu serta wawasan berharga yang telah diberikan selama masa studi. Tak lupa, penghargaan dan rasa terima kasih ditujukan kepada Bapak dan Ibu Guru MA Al-Istiqomah atas sambutan hangat dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung di madrasah tersebut.

7. Referensi

- Louis, M. A., Khakim, M. N., & Untung, S. (2024). Manajemen Hubungan Masyarakat dengan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 1592-1604.
- Cahyoseputro, W., Juliawati, L. T., & Rokhaminawanti, E. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pimpinan, Motivasi kerja dan Lingkungan kerja, terhadap Kepuasan kerja Karyawan di Hotel Intercontinental Mindplaza Jakarta. *Sebatik*, ISSN: 1410-3737.
- Fitria, I. J., & Rifan, M. (2024). Analysis Of Human Resource Limitations on Teacher Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Bandung. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, E-ISSN: 3024-8175Vol.2,No.2.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 5, No.4.
- Haniah, S., & Kusuma, S. F. (2024). Pengaruh Beban Kerja, Komunikasi, dan Konflik Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Multi Garmenjaya. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI BISNIS, KEWIRAUSAHAAN*, Vol 12 No. 1 (Desember 2024) –E-ISSN: 2798-575X.
- Juhji, B. N., & dkk. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Juhji, Febrianty, & dkk. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Putri, I. R., & R. H. (2024). Analisis Kinerja Pegawai pada Kantor Desa Cililin Kecamatan Cililin. *Frima*, ISSN : 2614 – 6681 (CETAK) .
- Rabiha, D. A., & Prastian, A. N. (2024). Penerapan Fungsi MSDM Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di CVCipta Bumi Lestari. *Inovasi Manajemen Bisnis*, Volume 6, No. 3.
- Rahayu, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Platform Pemasaran Digital Bimbel Online jadi ASN. *FRIMA*, ISSN : 2614 – 6681 (CETAK) .
- Rahim, A. (2024). Pelatihan Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, ISSN: 2986-125X (Electronic).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&B (Edisi Kedua)*. Bandung: Alfabeta.